

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan tentang Analisis Usahatani Jagung manis Varietas Secada di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usahatani jagung manis yang dilakukan oleh petani sampel meliputi kegiatan pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan serta panen umumnya tidak sesuai yang dilakukan oleh petani dengan pedoman pada literatur. Secara keseluruhan kegiatan usahatani jagung manis Varietas Secada di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok dijalankan berdasarkan dari pengalaman berusahatani petani itu sendiri dan dari berbagi ilmu antar petani jagung manis lainnya. Petani di daerah penelitian melakukan usahatani jagung manis menggunakan benih dengan Varietas Secada. Petani sampel pada umumnya menggunakan pupuk NPK Phonska, Urea dan beberapa petani sampel menggunakan pupuk kandang. Pestisida yang digunakan petani sampel adalah *insektisida*, *herbisida* dan *fungisida*. Kegiatan pasca panen tidak dilakukan oleh para petani sampel dikarenakan buah jagung manis yang sudah dipanen langsung dijual ke pedagang pengumpul (toke).
2. Dari analisis usahatani yang dilakukan diketahui bahwa pendapatan rata-rata yang di terima petani dari usahatani jagung manis ini perluas lahannya adalah Rp 5.813.471/MT dengan rata-rata per hektar yaitu sebesar Rp 7.309.476/Ha/MT per petani. Rata-rata keuntungan yang di dapat petani dari menjalankan usahatani ini berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani adalah Rp 4.810.825/MT dengan rata-rata keuntungan per hektar sebesar Rp 5.384.365/Ha/MT. Hal ini menunjukkan usahatani jagung manis yang dilakukan menguntungkan bagi petani. Hasil analisis R/C Ratio pada usahatani jagung manis Varietas Secada di Nagari Talang Kecamatan Gunung Talang Kabupaten Solok memiliki nilai 1,87 yang menunjukkan usahatani tersebut menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan serta dikembangkan kedepannya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa saran dari penulis untuk perubahan usahatani jagung manis kedepannya yaitu sebagai berikut:

1. Kepada instansi pemerintah, sebaiknya membuat program pengembangan tanaman jagung manis di Kabupaten Solok agar dapat memberikan bimbingan teknis terhadap budidaya tanaman jagung manis dan memantau kegiatan usahatani yang dilakukan petani. Sehingga lebih banyak petani yang membudidayakan tanaman jagung manis sesuai dengan pedoman dan literatur yang ada.
2. Kepada petani, sebaiknya mengikuti panduan budidaya tanaman jagung manis sesuai dengan literatur yang sudah ada atau sesuai anjuran. Hal ini bertujuan agar hasil dari usahatani yang dijalankan mencapai pendapatan maksimal, sehingga tidak terjadinya kerugian akibat kesalahan dalam teknis pembudidayaan.
3. Kepada pembaca, diharapkan bisa menambah pengetahuan tentang budidaya tanaman jagung manis dan analisis usahatani, serta dapat melakukan pengembangan lebih lanjut dari penelitian ini seperti melakukan analisis tata niaga dan analisis kelayakan usahatani jagung manis khususnya di Nagari Talang.

